

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data yang diperoleh dilapangan, melalui teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi tentang Implementasi Peningkatan Kualitas Pendidikan di PAUDIT Robbani Banjarbaru dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan dalam meningkatkan kualitas pendidikan pada perencanaan ini adalah Kepala Sekolah dan para Ustadzah di PAUDIT Robbani Banjarbaru memperhatikan dengan baik bagaimana proses perencanaan pembelajaran yang akan di ajarkan untuk anak-anak. Kepala Sekolah dan para Ustadzah melakukan Raker (Rapat Kerja) di awal tahun ajaran baru untuk mendiskusikan berbagai bidang seperti pembelajaran dan Kurikulum, Modul Ajar, diskusi pembuatan media serta kegiatan pembelajaran, dan program sekolah baik program unggulan maupun program pembiasaan dalam *Quality Assurance*.
2. Pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan kualitas pendidikan di PAUDIT Robbani Banjarbaru dilakukan sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang telah dibuat. Dimulai dengan merencanakan media serta kegiatan pembelajaran lalu membuatnya. Alur pelaksanaan pembelajaran anak diawali dengan kegiatan *morning circle* lalu kegiatan pembuka seperti

praktik berwudhu dan melaksanakan sholat dhuha setelah itu lanjut kegiatan Al-Islam dan *snack time*. Kegiatan inti menanyakan hari, tanggal dan tahun serta bernanyi dan membaca dongeng kemudian kegiatan penjelasan topik serta kegiatan sentra dan kegiatan bermain sambil belajar lainnya. Adapun metode yang digunakan oleh pendidik: Metode pembelajaran sentra ada sentra rancang bangun, sentra persiapan, sentra bermain peran, sentra bahan alam, metode bercerita, demonstrasi dan praktik/proyek.

3. Evaluasi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di PAUDIT Robbani Banjarbaru. Jenis evaluasi yang digunakan berupa Checklist, Anekdote, Hasil Karya, Foto Berseri, Portofolio, Unjuk Kerja. Evaluasi diagnostik awal pada saat observasi peserta didik baru, dan evaluasi harian menggunakan buku penghubung untuk menyingkronkan anak antara di sekolah dan di rumah. Informasi tentang penilaian anak ini kemudian disampaikan kepada orang tua peserta didik dalam kurun waktu tertentu.

Ada beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam peningkatan kualitas pendidikan:

1. Faktor pendukung: pertama dari segi Dukungan yayasan untuk sarana dan Prasarana yang mencukupi bagi keragaman anak. Kedua Bekerja sama dengan berbagai lembaga unggul

untuk menjadikan PAUDIT Robbani lembaga yang berkualitas. Ketiga Meningkatkan kompetensi guru dengan berbagai pembekalan dan panduan agar terciptanya guru yang profesional. Keempat Adanya kegiatan keaksaraan dan Al-Islam. Kelima terdapat berbagai program unggulan. Keenam sistem sekolah yang berkelanjutan.

2. Faktor penghambat: pertama Kesulitan membuat media pembelajaran menjadi tantangan bagi guru untuk semakin mengasah kemampuan. Kedua Anak kehilangan fokus saat kegiatan pembelajaran. Ketiga Ada anak berkebutuhan khusus dikelas A1 jadi anak itu sering menjadi perhatian khusus.

## **B. Saran**

Melalui skripsi ini penulis menyampaikan pesan atau saran kepada pembaca umumnya dan khususnya bagi peserta didik dan guru yang menerapkan implementasi peningkatan kualitas pendidikan di sekolah, sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah agar dapat terus meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah nya baik dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan, sarana dan prasana yang dapat menunjang kegiatan belajar dan mengajar di sekolah, dan selalu meningkatkan kegiatan program unggulan untuk anak agar dapat berkembang melalui kegiatan program.

2. Bagi para Ustadzah hendaknya selalu meningkatkan kemampuan dalam mengembangkan pembelajaran untuk anak.
3. Bagi peserta didik hendaknya selalu terus meningkatkan kemampuan baik dari segi pembelajaran maupun kegiatan program lainnya.
4. Bagi para pembaca, peneliti berharap dapat menambah informasi atau referensi tambahan tentang ilmu dan implementasi dalam meningkatkan kualitas pendidikan.